

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian diatas selanjutnya akan dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa sebaran skor disiplin belajar ( $X_1$ ) sebanyak 28 orang (31,82%) berada di bawah rata-rata kelas disiplin belajar ( $X_1$ ), sebanyak 23 orang (26,14%) berada pada rata-rata disiplin belajar ( $X_1$ ) dan sebanyak 37 orang (42,04%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa disiplin belajar tinggi. Di samping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) SMA Negeri Kota Binjai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran skor kreatifitas belajar ( $X_2$ ) sebanyak 27 orang (30,68%) berada di bawah rata-rata kreatifitas belajar ( $X_2$ ), sebanyak 26 orang (29,55%) berada pada rata-rata kelas kreatifitas belajar ( $X_2$ ) dan sebanyak 35 orang (39,77%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa tinggi. Di samping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreatifitas belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran skor pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ) sebanyak 26 orang (29,55%) berada di bawah rata-rata kelas pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ), sebanyak 26 orang (29,55%) berada pada

rata-rata pemanfaatan sumber belajar dan 36 orang (40,90%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar tinggi. Di samping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

4. Dari pengujian menunjukkan sebaran skor hasil belajar (Y) sebanyak 37 orang (42,05%) berada dibawah rata-rata hasil belajar (Y), sebanyak 26 orang (29,55%) berada pada rata-rata kelas hasil belajar (Y) dan sebanyak 25 orang (28,40%) di atas rata-rata. Data ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar cenderung tinggi. Di samping itu pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar ( $X_1$ ) dan kreatifitas belajar ( $X_2$ ) dengan pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Teruji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa disiplin belajar, kreatifitas belajar dan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar.

## **B. Implikasi**

Teruji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar, kreatifitas belajar dan pemanfaatan sumber belajar terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa disiplin belajar berkorelasi signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

dengan besar koefisien korelasinya sebesar  $r = 0,84$  sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 47,18%. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting dan sangat menentukan hasil belajarnya.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa siswa selalu harus meningkatkan disiplin belajar agar hasil belajar lebih meningkat. Hal ini sangat penting karena dengan disiplin belajar yang tinggi dapat meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk konkritnya pihak sekolah harus membentuk tim petugas yang secara khusus menangani pelaksanaan disiplin supaya pelaksanaannya dapat dijalankan secara baik sebab lemahnya pelaksanaan disiplin menurut pengamatan penulis disebabkan tidak adanya perencanaan atau suatu lembaga yang mengurus masalah tersebut.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa kreatifitas belajar berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan besar koefisien korelasi mencapai  $r = 0,79$  dan besar sumbangan efektif 7,27%. Memperhatikan besarnya sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong besar berimplikasi perlunya kreatifitas belajar ditingkatkan agar hasil belajar lebih meningkat karena kreatifitas belajar dapat dilaksanakan oleh semua warga sekolah khususnya oleh siswa SMA Negeri Binjai.

Untuk meningkatkan kreatifitas pihak sekolah harus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan pengembangan kreatifitas siswa, seperti melakukan perlombaan "ajang kreatifitas" dengan cara menampung semua kreatifitas siswa dalam suatu wadah tertentu, yang kemudian dilanjutkan dengan

pembinaan kreatifitas supaya semua kreatifitas siswa dapat tersalurkan dan terakumulasi dengan baik.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berkorelasi positif dan signifikan dengan Pendidikan Agama Islam dengan besar koefisien korelasi mencapai 0,77 dan besar sumbangan efektif 18,55%. Memperhatikan besarnya sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong kecil berimplikasi pemanfaatan sumber belajar perlu ditingkatkan agar hasil belajar memenuhi sasaran.

Untuk mengembangkan pemanfaatan sumber belajar sekolah seharusnya memfasilitasi sarana penunjang terlaksannya pemanfaatan sumber belajar dengan menyediakan Perpustakaan Elektronik (*Electronic Library*) kepada para siswa, dan khususnya kepada guru diberi kesempatan untuk untuk memperkenalkan sumber belajar yang memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti *computer-assisted instruction* (pengajaran dengan bantuan komputer).

### C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada para siswa SMA Negeri Binjai agar terus belajar sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam hal disiplin, kreatifitas, dan pemanfaatan sumber belajar sebagaimana hasil penelitian ini menunjukkan terdapat berhubungan positif dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi dalam kehidupan beragama.

2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar menambah jam Pendidikan Agama Islam, agar akhlak dan pribadi siswa akan lebih bagus, dan senantiasa memberikan peluang kepada siswa dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengetahuan Pendidikan Agama Islam maupun bidang-bidang lain guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Agama Islam yang ada di Binjai agar meningkatkan kegiatannya, yang pada akhirnya diharapkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam agar menjadi lebih bermutu dari pada sebelumnya dengan pemanfaatan sumber belajar. Menurut hemat peneliti perlu terus ditingkatkan. Hal ini mengingat sumber belajar memiliki peran dan fungsi strategis guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran, disamping itu diharapkan dapat meningkatkan efisien dan efektifitas belajar untuk masa-masa yang akan datang.
4. Kepada para guru khususnya guru-guru Pendidikan Agama Islam, melalui Kepala-Kepala SMA Negeri Binjai dan Pengawas-Pengawas di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai disarankan agar senantiasa berusaha untuk tetap meningkatkan hasil belajar para guru Agama Islam dengan memanfaatkan sumber belajar yang berbasis pada kemajuan teknologi.
5. Untuk para penelitian lainnya, penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya dengan variabel berbeda yang turut mempengaruhi kemampuan para siswa belajar, dengan daerah populasi yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih sesuai. Sehingga dapat diketahui secara jelas kecenderungan terhadap hasil belajar siswa.